

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Rumusan Masalah, dari Pembahasan, Temuan, disimpulkan:

##### 1. PAK bagi Anak Yatim Piatu

PAK bagi Anak Yatim Piatu sangat Penting untuk kelangsungan Pendidikan dan Pembinaan Iman dari Anak Yatim Piatu yaitu: membimbing, mengajar, membina, memahami

##### 2. Kendala Pelaksanaan PAK bagi Anak Yatim Piatu antara lain

Kurangnya , pengaruh khususnya dibagian Psikiater, seringkali Anak Yatim Piatu susah diatur, kurangnya kesadaran dari Masyarakat dalam hal bantuan Pendidikan, kurangnya percaya diri dengan teman sebaya yang memiliki keluarga utuh.

##### 3. Apa Usaha Menanggulangi Masalah pelaksanaan PAK bagi Anak Yatim Piatu

PAK yang di maksudkan disini yaitu Pihak Pengasuh di Panti Asuhan. Dan PAK tidak bisa lepas dari pengasuh khususnya di Panti Asuhan baik selalu memberikan Pendidikan Formal maupun Pendidikan Pembinaan di Panti Asuhan melainkan juga dalam pembinaan Karakter Anak Yatim Piatu dari Pihak Pengasuh memberikan motivasi khususnya Pengasuh Panti Asuhan dalam hal pembinaan tidak

membeda-bedakan kasih sayang selayaknya yang diberikan Orang tua kepada Anaknya.

**Berdasarkan uraian materi metode pembelajaran Kepada Anak Yatim**

**Piatu makadapat disimpulkan yaitu:**

1. Pengembangan model pembelajaran berbasis kontekstual memberikan dampak positif pada potensi anak didik sebagai pusat pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan pengasuh sebagai fasilitator, manager dan mentor yang dapat memotivasi belajar dan prestasi serta kompetensi siswa dan mampu memotivasi untuk tertarik mempelajari Pendidikan Agama Kristen.

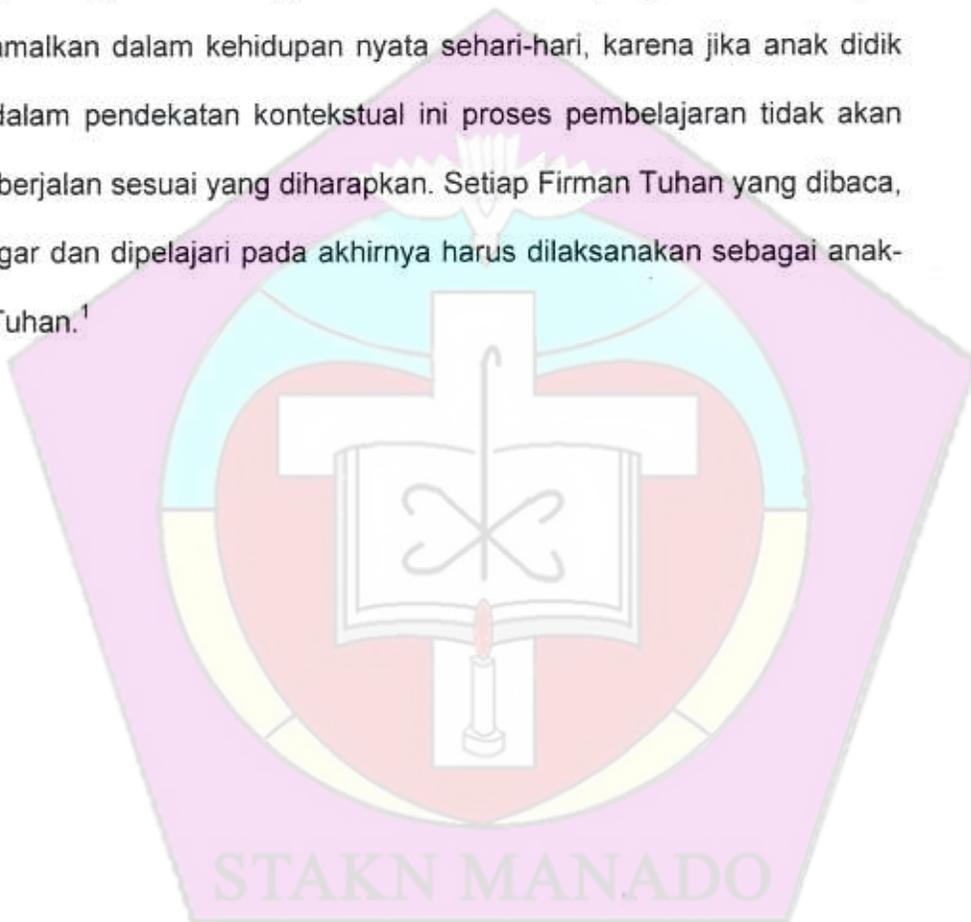
2. Berdasarkan kajian, penelitian yang di adakan di Panti Asuhan Bukit Harapan yang ada maka pengembangan model pembelajaran melalui pendekatan kontekstual

3. Pengembangan model pembelajaran berbasis kontekstual akan memberikan kontribusi positif untuk peningkatan hasil belajar siswa PAK dan membantu misi gereja untuk menghasilkan generasi penerus yang mengasihi Tuhan dan itu adalah impian semua orang termasuk orang tua, gereja dan masyarakat.

4. Kepada Pengasuh di Panti Asuhan dalam penerapan PAK sebaiknya mulai mengembangkan model pembelajaran dengan

pendekatan kontekstual dalam rangka menimbulkan motivasi belajar PAK dan pengembangan karakter Kristiani yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar PAK pada Anak Yatim Piatu

5. Dalam model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual diharapkan dapat mengembangkan dan menggunakan kemampuan masing-masing dalam mengkaitkan antara materi pelajaran PAK dengan mengamalkan dalam kehidupan nyata sehari-hari, karena jika anak didik pasif dalam pendekatan kontekstual ini proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Setiap Firman Tuhan yang dibaca, di dengar dan dipelajari pada akhirnya harus dilaksanakan sebagai anak-anak Tuhan.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Depdiknas 2008 Paduan Penyelenggaraan Pembelajaran tuntas (Mastery Learning) Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Hal 70

## B. Saran

Mengingat Pentingnya Peran PAK bagi Anak Yatim Piatu

### 1 Bagi Panti Asuhan/Pengelola Panti Asuhan

Tentunya PantiAsuhan adalah wadah untuk Anak Yatim Piatu, itu mereka diajarkan bagaimana kerjasama, baik antar PantiAsuhan. Putri, Putra dan PantiAsuhan 0-hari yaitu orang tua yang sudah lanjut usia.Sama-sama Yayasan Bala Keselamatan dan ada juga PengelolaPantiAsuhan yang ikut member bimbingan ,dan jangan ada Perbedaan dalam member bimbingan motivasi, dan menganggap mereka sebagai Anak sendiri

### 2 Bagi AnakYatim Piatu

Tentunya Anak Yatim Piatu sudahTidak punya orang tua utuh,tapi sebenarnya walaupun mereka tidak memiliki orang tua utuh,tapi mereka dapat membuktikan lewat Pendidikan mereka tidak memiliki orang tua utuh, tapi mereka dapat membuktikan lewat Pendidikan